Salam

Minggu Tenang Saat Refleksi

PEMILU tinggal menghitung hari dan jam. Saat ini memasuki minggu tenang bagi semua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden, calon anggota legislatif baik DPR RI, DPD RI, DPRD provinsi maupun DPRD kabupaten/kota.

Perhelatan panjang kampanye selama 7 bulan bukan waktu yang gampang bagi calon Presiden dan Wakil Presiden serta calon wakil rakyat. Tentu banyak hal yang telah dilakukan.

Mulai dari memperkenalkan diri hingga mempopulerkan apa yang akan dilakukan ketika nanti terpilih. Semua hal itu, tentu baik adanya. Hanya saja, semua kandidat yang ingin dipilih rakyat, sadar atau tidak sadar sudah mengorbankan segala-galanya, baik waktu, tenaga atau pun material.

Bagi seorang calon yang sangat intens mendatangi konstituen tentu mulai percaya diri. Namun, itu tentu bukan jaminan akan terpilih. Kerap terjadi, percaya diri bisa saja berbanding terbalik dengan hasil hanya karena pemilih tidak mau memilihnya. Mengapa? Tentu banyak sekali variabel yang mencuat sehingga terjadi pergeseran dalam memilih. Bisa saja karena hubungan kekerabatan atau faktor x lainnya.

Mungkin inilah, konteks yang paling sulit dari sistem pemilu langsung dengan multipartai. Begitu banyak kandidat yang menawarkan diri menjadi caleg akhirnya harus berhadapan dengan ketidakmampuan seorang pemilih untuk memilah mana sebenarnya bakal calon yang ia pilih.

Buntut dari keadaan ini, seseorang yang terpilih pasti akan berpesta pora sementara mereka yang belum beruntung terpaksa harus gigit jari. Jika demikian tentu harus menunggu kesempatan berikutnya atau lima tahun mendatang. Oleh karena itu, semua tentu berharap kerja keras yang dilakukan selama ini pasti menuai hasil positif. Apa memang demikian? Belum tentu, semua itu bergantung juga kepada keberuntungan masing-masing orang.

Mungkin saja, ada orang yang tidak intens mendatangi konstituen justru terpilih sebagai wakil rakyat. Hal semacam ini bukan tidak mungkin terjadi.

Oleh karena itu, masa tenang sebenarnya memberi kesempatan kepada semua bakal calon untuk merefleksikan apa yang telah dilakukan selama ini. Bisa jadi, ketidakberuntungan kali ini merupakan bagian dari evaluasi tentang diri masing-masing.

Lebih penting lagi, masa tenang ini sebaiknya semua orang mengambil sikap diam dan tidak melakukan kampanye lagi. Masa kampanye sudah lewat. Sekarang semua orang harus menunggu kearifan pemilih. Siapa pun yang akan terpilih nanti adalah pilihan rakyat.

Rakyat atau pendukung juga harus bisa menerima hasil pemilu apa adanya. Kita tidak perlu saling menghujat atau membenci hanya karena seseorang terpilih. Siapa pun yang jadi atau terpilih, merupakan pilihan kita bersama. Kita harus tetap nyaman dalam kebersamaan tanpa memandang perbedaan pilihan sebagai jurang pemisah di antara kita. (*)

Telepon Penting!

Polsek Kupang	021808
Polsek Pulauran	021808
Polsek Kupang Barat	021315
Pemadam Kebakaran	021700
Brigade Kupang Selatan	021777
Kantor SAR	021111
PT Pelni	021644

Hotline Public Service

Anda menghadapi masalah terkait pelayanan publik? Layanglah keluhan Anda kepada **Pos Kupang**. Kami akan membantu mencarikan solusinya melalui jalur-jalur yang berkompeten. Mari kita membangun NTT!

HUBUNGI Kami di Telp. **0380-833820** SMS: **082339699499**
EMAIL: poskupg@yahoo.com sosial media **Pos Kupang.**

Warga Batuplat Perbaik Jalan Rusak Secara Swadaya

SELAMAT pagi, pada hari Minggu (14/4/2019), saya menyaksikan sejumlah warga RT 26 dan RT/RW 10, Kelurahan, Kecamatan Alak, Kota Kupang bergotong royong mengerjakan jalan yang rusak di wilayah itu.

Gotong royong ini sebagai wujud kepedulian warga terhadap kondisi jalan di wilayah itu karena sudah lama mengalami kerusakan. Salah satu titik kerusakan yang dikerjakan adalah jalan di depan gedung Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS) Batuplat.

Warga melakukan perbaikan jalan aspal yang sudah rusak dan terangkat akibat terbawa air hujan. Perbaikan dilakukan dengan menambal titik-titik jalan yang rusak menggunakan material berupa campuran semen dan tanah putih. Material yang digunakan untuk menambal jalan yang rusak ini diperoleh dari sumbangan sukarela dari warga.

Warga menghawapkan ke depan Pemkot Kupang bisa memperhatikan jalan di wilayah setempat, terutama jalan yang rusak namun belum mendapat perhatian pemerintah.

Sebari sebelumnya, Sabtu (13/4/2019) ,warga setempat juga mengerjakan salah satu titik di ruas jalan yang sama. Warga mengerjakan secara gotong royong memperbaiki jalan-jalan yang rusak.

Kegiatan kerja bakti ini selalu dihadiri perangkat pimpinan tingkat RW dan RT setempat, yakni Ketua RW 10, Jap Yesua, Ketua RT 26, Petry Nolle- Bire Duko dan jajaran pengurus.

Ruas jalan masuk menuju Kapling Permai ini merupakan salah satu akses jalan yang menghubungkan Kelurahan Batuplat dengan Kelurahan Mendai 2, Fetukoe dan Kelurahan Naioni. Bahkan jalan ini juga merupakan akses menuju Jalur 40 dan TPU Damai, Kelurahan Fetukoe, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

Ruas jalan ini rata-rata sudah tua dan termakan usia sehingga hampir semua titik jalan mengalami kerusakan. Aspal-aspalnya sudah terangkat sehingga kondisi jalan hanya terlihat kerikil-kerikil yang berserakan. Warga setempat sudah berulangkali melakukan perbaikan secara swadaya, namun tetap saja kembali mengalami kerusakan. Kami berharap pemerintah Kota Kupang bisa menangani masalah seperti ini. Kami yakin masalah tersebut banyak terjadi di berbagai tempat di Kota Kupang.. **Tarima Kasih**

Robertus K

FOX KUNCHARDY UNKANIRE

PERBAIKI - Warga RW 10, Kelurahan Batuplat, Kecamatan Alak, Kota Kupang memperbaiki jalan yang rusak di wilayah itu, Minggu (14/4/2019).

Tanggapan Para Lurah Harus Data Jalan Rusak

SAYA mohon meminta para lurah agar membuat dan melaporkan ruas jalan yang rusak di wilayah masing-masing. Data itu dilaporkan ke Dinas PUPR Kota Kupang.

Semua kondisi jalan di wilayah Kota Kupang harus dilaporkan lurah-lurah, semua jalan harus dicatat agar diusulkan ke Jakarta. Karena itu, semua lurah harus data jalan-jalan yang ada di wilayahnya masing-masing, dengkapi foto-foto dan soft copy. Data itu dilaporkan ke Dinas PUPR kemudian kita laporkan juga ke Jakarta. (yel)

Jefri Riwu Kore
Walikota Kupang

Spiritualitas Pekan Suci Bagi Pemilu 2019

Oleh: Rm. Dr. Yohanes S. Lon, M.A

Dosen pada STIPP St. Paulus Ruteng

PEMILIHAN Umum serentak 17 April 2019 dilaksanakan tepat pada salah satu hari dari Pekan Suci, dimana umat Kristiani merayakan sejumlah peristiwa keagamaan penting. Perjumpaan antara perayaan keagamaan dan pesta demokrasi besar bangsa ini membawa umat dan warga untuk berefleksi dan bertanya, adakah pesan iman perayaan perayaan Pekan Suci bagi Pemilu 2019? Bagaimana nilai dan penghayatan iman umat Kristiani menjadi spirit bagi terlaksananya partisipasi politis bagi warga negara, khususnya yang beragama Kristiani di waktu bersamaan ini? Adakah "Etika Minggu Suci" bagi warga negara beriman dalam menjalani peran politisnya sebagai warga negara?

Opini ini memberikan wawasan bagaimana menjadi warga beriman sekaligus agamis yang sejati. Bagaimana merealisasikan ucapan Inaberi dari Mgr. Soegijapranata, SJ menjadi "100 % Indonesia sekaligus 100 % Katolik/Kristen."

Hari Raya Pekan Suci diawali dengan Perayaan Minggu Palma. Upacara ini untuk mengenangkan Yesus masuk ke Yerusalem dan warga menyambut kehadiranNya dengan meriah. Mereka membentangkan pakaian di jalan, memotong ranting dan melambaikan daun palma di jalan serasa bersorak gembira, "Hosana bagi Putra Daud; diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan; Hosana di tempat yang Maha Tinggi."

Perayaan ini mengagakan Yesus yang disambut sebagai Raja. Namun, Ia tidak datang dalam kemewahan melainkan dalam kesederhanaan. Ini dilambangkan dengan keledai sebagai tunggangannya. Ia juga hadir sebagai Raja Damai, dan kerenanya rakyat menerima Dia dengan suka cita dan nyanyian.

Perayaan yang menandakan dimulainya Pekan Suci ini terjadi 3 hari sebelum Pemilu 2019. Maka, bagi umat Kristiani, ini bisa menjadi persiapan Paskah sekaligus persiapan Pemilu 2019. Jika Minggu Palma mengajakan umat untuk bergembira karena hadirnya Yesus sebagai pemimpin, maka Perayaan Palma yang sama juga bisa menggembirakan warga karena datangnya pesta demokrasi. Pemilu menyajikan kepada kita calon-calon pemimpin, mulai dari presiden, DPD dan DPR/D.

Umat Kristiani diajak untuk memberikan apresiasi kepada para calon yang mempunyai niat untuk menjadi pelayan bagi masyarakat. Secara khusus kepada para calon yang hadir dengan kerendahan hati, kesederhanaan, dan ketegiman untuk memberi diri tulus bagi bangsa dan negara.

Perayaan kedua pada Pekan Suci adalah Hari Kamis Putih atau Holy Thursday. Ini adalah upacara untuk memperingati Perjamuan Malam Terakhir (the last supper) yang dibuat Yesus bersama para muridNya. Sebelum Yesus menderita dan mati di kayu salib, Ia mengumpulkan para murid dalam suatu perjamuan kudus.

Di sana Ia memberikan pesan terakhir dan juga melakukan ritual membasuhan kaki. Yesus telah bertindak sebagai pemimpin yang melayani para murid. Ia ingin para murid juga menjadi pelayan bagi sesama. Menjadi besar berarti harus merendahkan diri bagi yang lainnya.

Kamis Putih tahun ini dirayakan sehari setelah hari pencoblosan di Pemilu 2019. Pada hari-hari ini, perhitungan suara masih dilakukan dari tingkat TPS dan selanjutnya ke tingkat yang lebih tinggi hingga ke pusat. Ini adalah masa sibuk sekaligus kritis bagi petugas dan penyelenggara Pemilu.

Maka bagi umat Kristiani yang terlibat di dalam proses ini, Kamis Putih menjadi inspirasi bagaimana menjadi pelayan, yang memberikan diri bagi kebaikan bangsa dan negara. Pelayan hendaknya jujur seperti Yesus: jangan dirodai oleh ambisi pribadi, jangan ditendalikan oleh tawaran kuasa, tahta dan harta. Pelayanan profesional, utuh, jujur menjadi tanda mantik di dalam pelayanan Yesus, bergabung di dalam cinta dan kasih Kristus.

Pada hari ini juga, survey-survey mulai menyajikan data tentang suara yang diperoleh kandidat-kandidat. Demikian pula, para calon sendiri juga situk mendapatkan informasi mengenai berapa banyak suara yang dimilikinya. Ini adalah masa "tegang" dan "bidak tewang" bagi para calon pemimpin, kubu dan pendukungnya. Bisa jadi sudah ada pihak yang bisa memprediksi kemenangan maupun kekalahan. Walau pun semuanya baru taraf prediksi, hari ini dirasakan masa sangat kritis. Maka, setiap orang Kristiani yang terlibat di dalamnya, berdaknya menjadi suci seperti Kamis Putih, tidak membuat kegaduhan dan mempercepat proses Pemilu yang sedang berjalan dan menantu dengan sabar hasil yang sah. Setelah Kamis Putih umat Kristiani merayakan Jumat Agung, Memperingati Wafat.

Yesus Kristus. Ini adalah masa duka, di mana umat berkabung atas kematian Kristus. Ia yang sudah menyerahkan seluruh hidupNya bagi kebaikan manusia, ditolak oleh bangsaNya sendiri. Ia yang sudah menyembuhkan, mengajar, mencerahkan, memberi makan, membangkitkan, menghibur dan melakukan begitu banyak kebaikan, ternyata dianggap sebagai penjahat. Ia dijatuhi hukuman mati, disiksa dan akhirnya mati di kayu salib penghinaan.

Ini adalah peristiwa dimana umat Kristen belajar bahwa dunia tidak selalu ramah pada kejujuran dan kebaikan. Bahwa kejahatan di dunia selalu ada dan menghantui orang baik dan para pejang kemanusiaan. Kematian bisa alomb dengan mereka yang memilih jalan suci. Demikian pula, kematian mengingatkan bahwa hidup tidak selalu dilandai oleh kebahagiaan. Duka dan suka datang bergantian.

Jika peristiwa ini direnungkan dalam kerangka Pemilihan Umum 2019, umat Kristiani bisa belajar bahwa pengorbanan bagi kebaikan umum bisa saja sia-sia dan berakhir dengan tragis. Bisa jadi akan selalu ada pihak yang menginginkan kematian, kedukaan dan kesusahan pihak lain. Ada orang mungkin mempunyai niat baik, kemampuan mumpuni dan komitmen yang baik bagi bangsa dan negara, namun ia kalah karena kejahatan pihak lain yang menghalalkan cara, yang melakukan money politics, yang membuat manipulasi.

Jumat Agung membawa kita para pertanyaan, apakah kita menjadi algojo bagi sesama dalam proses Pemilu? Adakah tindakan kita selama Pemilu menyebabkan kematian orang lain? Adakah "Yesus" lain yang mati karena kekejaman kita di masa ini?

Selanjutnya, puncak perayaan Pekan Suci adalah Hari Raya Paskah. Secara liturgis ia dimulai pada Sabtu, Hari Raya Kebangkitan Tuhan. Ini adalah puncak dari Tri-hari Suci, Kamis, Jumat dan Sabtu. Ia juga menjadi puncak dari seluruh perjuangan dan perjalanan hidup Yesus. Yesus yang melayani, mengorbankan diri, mati dan kemudian bangkit mulia.

Ini perayaan kemenangan, dimana maut, dosa, penderitaan, kematangan dipatahkan. Kemenangan kebangkitan bukan datang begitu saja. Paskah adalah buah pelayanan dan pengorbanan. Paskah adalah tanda dimana kesusahan yang dilakukan bagi banyak orang akan berbuah manis dan kebangkitan.

Menelusuri satu perayaan iman Kristiani selama Pekan Suci dan keterkaitannya dengan Pemilu 2019, ada empat kata kunci penghubung keduanya: pemimpin, melayani, pengorbanan, kemenangan. Keempatnya mewakili empat perayaan: pemimpin (untuk Minggu Palma), melayani (Kamis Putih), pengorbanan (Jumat Agung) dan kemenangan (Paskah). Kata-kata kunci ini juga menjadi etika kunci bagi partisipasi politik umat Kristiani di Pemilu 2019 ini.

Para politisi, partai dan calon pemimpin baru bermanfaat jika melayani, mengorbankan diri agar kemenangan menjadi nyata bagi semua orang. Bagi para warga, pekan suci mengikatkan pula bahwa, politik itu suci dan ia harus dirasapi oleh etika suci para pelakunya. Pemilu adalah kesempatan bagi umat beriman mengimplementasikan nilai iman di dalam pilihan dan partisipasi politis yang bersih, yang menanggakkan perjuangan, yang rela berkorban dan mati demi kebaikan bangsa dan negara.Hanya pemilu yang demikian membuahkan kemenangan dalam bentuk kemajuan bangsa.

Perayaan Pekan Suci tahun ini bagi umat Kristiani Indonesia adalah ajang untuk memperlihatkan perjuangan menjadi orang Katolik sejati dan sekaligus warga negara tulen. Tidak ada pemisahan iman dan praktis politis. Iman yang hidup di dalam pilihan politis yang memendekakan, demi nusa, bangsa, dan gereja. (*)

POJOK

Dosen TNI Dikuga Aniaya Perawatan TNI
Masa untuk makan yang?

Dosen Yaele Ada Lowongan Kemajuan di NTT
Pentingnya mau harus berbahasa serta

KPU Sikka Larang KPPS Pakai Cincin
Jangan ada cuaca di antara kita

POS KUPANG
SPORT BLAST NUSA TENGGARA TIMUR

Komisaris: Dahyan Gedro | Pemimpin Umum: H Hermas Dermo | Wakil Pemimpin Umum: Gotyantoro | Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Dion DB Putra | Direktur Utama: Fauzan Manasikosny | Wakil Pemimpin Redaksi: Hasyim Ashari | Pemimpin Perusahaan: Ernesty Madega | Pj. Koordinator Liputan: Hanna F Jeleng | Pj. Asisten Manager Produksi: Alfons Nedabong | Manajer Online: Hani Hidayat

Perusahaan PT Timor Media Grafika/Kebayoyk Koropun Gunendo, SIUPP No. 288/SK/MENPEN/SIUPP/A.III-1992 tgl 6 Oktober 1992. Terbit sejak 1 Desember 1992.

Tim Redaksi/Pengarang: Barry Dharma, Agustinus Sirus, Marsel Ali, Fidel Ex Sa'a, Kanis Jakob, Gerardus Manyella, Rufus Ndesar, Alfred Dosa, Syafirus Sole. Staf Redaksi KUPANG: Rosalia I. Wae, Hendra Peto, Dhy Lewanmas, Apolinus Mahitu, Dita OBSWAN Oleh Sau, Adian Abnar, Frans J. H Sau, Yerry Kamanda, Tiny. SAERAH KABUPATEN SS-NTT: Yetmanda Dua Hayong (Sikka), Dua Kula (Ende), Tonny Abeng Nabeng (Kefamenanu), Ben Jenahas (Kantor-Atambua), Frans De Rosari (Lewoleba), Supriadi Kota (Maumere), Hilar Ola Mau (Poryj-Ewong), Fransiskus Pius (Ende), Cardi Cancan (Atap Bajawa), Gerardus Rendleruna (Labuan Bajo), Robert Pojo (Manggarai), Petrus Piter (Waikabubak/Kalembubu). Reporter Tribunnews Jakarta: Fritz Kalanda, Ayta Dianasi (Manager), Nu Dhanyawan (Kasi Manager), Ada Kiyanto (Editing Manager).

Manager: - (Pemasaran), Angelo Alfaiato (Iklan), Alex Ada - (PSDM/Umum), - (Pemasar). Cam: Bank NT No 2580C2, BRI No 0306-01-004103-50-1, BNI No 0046-0-0-0-0, BCA No 3140.000.398. Tarif Iklan Kecil Rp. 6.000/baris (min. 3 baris), Iklan 10 baris. Alamat Redaksi/Sirkulasi/Iklan KUPANG: Jalan Tri Ari Angkasa No. 3 Penfui Kupang - 85011, Telp. (0380) 881852 - Fax: (0380) 858962. MAUMERE: Jalan Gajahmada 2 - Telp. (0382) 22843. ENDE: Jalan Jend. Sudirman - Telp. (0381) 21318. PLATINUM: Jl. Raya Pada No. 15 - Telp. (0380) 20489. JAKARTA-Redaksi/Iklan: Jln Palmerah Selatan No 3, Jakarta 12270 - Telp (021) 5480203, 5480088, 5480089, Fax (021) 5480083, 5480085.

Percetakan: PT Timor Media Grafika, Kupang, Maumere, Tubang.

NASKAH/ARTIKEL POS KUPANG DILINDUNGI UNDANG-UNDANG HAK CIPTA

Website: http://www.pos-kupang.com, E-mail: kupang.pos@gmail.com